

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Prosedur Pelaksanaan dan Pengawasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara Optimal pada PT. Bank Negara Indonesia KCU Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pelaksanaan KUR di BNI KCU Padang telah mengikuti tahapan yang terstruktur, dimulai dari pengumpulan data calon debitur, pengecekan BI Checking atau SLIK, survei usaha dan jaminan, hingga proses input data melalui sistem BNI Move. Proses ini berjalan dalam waktu relatif singkat, yakni sekitar 2–5 hari, apabila seluruh dokumen telah lengkap.
2. Penentuan besaran kredit disesuaikan dengan skala usaha dan kemampuan finansial debitur. Besarnya pinjaman yang disetujui akan disesuaikan dengan keuntungan bersih usaha dan kemampuan membayar cicilan per bulan. Jaminan yang digunakan terutama berupa BPKB mobil dan sertifikat tanah/bangunan, dengan batasan minimal tahun tertentu.
3. Pengawasan KUR dilakukan secara berkala setiap tiga bulan, baik melalui kunjungan langsung maupun by call, guna memastikan dana digunakan sesuai peruntukannya dan usaha debitur berkembang. Teknologi seperti aplikasi ICON BNI juga dimanfaatkan untuk memantau aktivitas rekening debitur.
4. Tantangan dalam pelaksanaan dan pengawasan KUR meliputi persaingan antar bank penyalur, komunikasi dengan nasabah pasca pencairan, dan risiko kredit

macet. Untuk mengatasi kredit bermasalah, BNI KCU Padang memberikan opsi restrukturisasi terbatas, serta melibatkan pihak ketiga dalam proses penyelesaian kredit macet jika diperlukan.

5. Penyaluran KUR oleh BNI KCU Padang telah menjangkau 77 debitur aktif dengan distribusi kredit yang beragam sesuai kebutuhan usaha. Pencairan baru dalam empat bulan terakhir menunjukkan peningkatan jumlah debitur, menandakan tingginya minat pelaku usaha terhadap fasilitas ini. Meskipun demikian, terdapat tiga debitur yang mengalami keterlambatan pembayaran akibat penurunan pendapatan usaha, yang menunjukkan pentingnya penguatan pengawasan setelah pencairan kredit.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk BNI KCU Padang, diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas proses penyaluran KUR dengan mempercepat proses verifikasi serta meningkatkan komunikasi dengan nasabah pasca pencairan, guna meminimalisir risiko kredit bermasalah.
2. Untuk debitur KUR, diharapkan mampu menggunakan dana kredit secara bijak dan sesuai peruntukan, serta menjaga komunikasi dengan pihak bank guna kelancaran pembayaran angsuran.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar memperluas objek penelitian ke cabang BNI lainnya atau bank lain sebagai pembanding, sehingga diperoleh

gambaran menyeluruh mengenai implementasi KUR di berbagai institusi keuangan.

